

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN
DENGAN HEWAN PELIHARAAN (*PET ATTACHMENT*)
DAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA DEWASA AWAL**

Gabriella Lisna Dyah Pradipta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kelekatan dengan hewan peliharaan (*pet attachment*) dan dimensi-dimensi *subjective well-being* pada dewasa awal. Subjek dalam penelitian ini adalah 234 orang (37 laki-laki dan 197 perempuan) yang berusia 18-25 tahun yang memiliki dan tinggal bersama hewan peliharaan setidaknya dalam 6 bulan terakhir. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah adanya hubungan positif antara kelekatan dengan hewan peliharaan (*pet attachment*) dengan dimensi kognitif dan dimensi afektif pada afek positif. Sedangkan, ada hubungan negatif antara kelekatan dengan hewan peliharaan (*pet attachment*) dengan dimensi afektif pada afek negatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala *Likert*, yaitu skala kelekatan dengan hewan peliharaan (*pet attachment*) dan skala *subjective well-being*. Skala *subjective well-being* yang dipakai menggunakan skala kepuasan hidup, skala afek positif dan skala afek negatif. Uji coba skala yang dilakukan menghasilkan koefisien reliabilitas pada skala kelekatan dengan hewan peliharaan (*pet attachment*) sebesar 0,970, skala kepuasan hidup sebesar 0,950, skala afek positif sebesar 0,860, dan skala afek negatif sebesar 0,911. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Spearman's Rho one-tailed* karena data tidak terdistribusi normal. Hasil uji korelasi menunjukkan skor koefisien korelasi sebesar 0,554 pada kepuasan hidup, 0,548 pada afek positif, dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan koefisien korelasi pada afek negatif sebesar 0,29 dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,659$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan positif signifikan antara *pet attachment* dengan kepuasan hidup dan afek positif. Sedangkan, pada *pet attachment* dan afek negatif tidak terdapat hubungan.

Kata kunci: dewasa awal, *subjective well-being*, kelekatan dengan hewan peliharaan

***CORRELATION BETWEEN PET ATTACHMENT
AND SUBJECTIVE WELL-BEING IN EARLY ADULT***

Gabriella Lisna Dyah Pradipta

ABSTRACT

This research aimed to determine the relations between pet attachment and the subjective well-being dimension. The subjects in this study were 234 early adults (37 men and 197 women) aged 18-25 years who own and live with pet over the last six months. The hypothesis in this research there was a positive correlation between pet attachment with cognitive dimension and affective dimension on positive affect. Furthermore, there was another hypothesis in this research, which is a negative correlation between pet attachment and affective dimension on negative affect. This quantitative research used non-probability sampling with Likert scale as its data collection tool. Scale trials produced reliability coefficients of 0,970 on the pet attachment scale, 0,950 on the life satisfaction scale, 0,860 on the positive affect scale, and 0,911 on the negative affect scale. The research data was analyzed using Spearman's Rho one-tailed because the data was not normally distributed. Correlation test result showed a correlation coefficient score of 0,554 on life satisfaction, 0,548 on positive affect with the significance value of $p = 0,000$ ($p < 0,05$), and the negative affect have coefficient correlation score of 0,29 with the significance value of $p = 0,659$ ($p > 0,05$). Based on this result, it can be concluded that there is a positive significant relationship between pet attachment with life satisfaction and positive affect. Meanwhile, there is no relationship between pet attachment and negative affect.

Keywords: early adult, subjective well-being, pet attachment

